PPG FKIP
UNIVET BANTARA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

Disusun dalam rangka memenuhi tugas

Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan dan Konseling

pada Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Angkatan I Tahun 2021

Disusun oleh

Yanuar Prasetyanto Nugroho

Bimbingan dan Konseling / 201501840332

Pendidikan Profesi Guru

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara

2021

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i
DAFTAR ISI ii
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING 1
SLDE POWER POINT 4
VIDEO MOTIVASI 5
KEGIATAN (*ACTIVITY*) PESERTA DIDIK 10
ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL 12
EVALUASI PROSES PEDOMAN OBSERVASI 12

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BULUKERTO
Alamat : Guli, Bulukerto, Wonogiri 57697, Telp (0273) 3300766

==========

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Pentingnya Motivasi Belajar di Masa Pandemi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Deskripsi Masalah	Dari hasil AKPD dan pengamatan pada peserta didik kelas 8 di SMP Negeri 1 Bulukerto bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sekitar 6 peserta didik yang tidak memperhatikan. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.
F	Tujuan Umum	Peserta didik dapat **merencanakan** dan **meningkatkan** motivasi belajar di masa Pandemi. (C6)
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat **menyimpulkan** pengertian Motivasi Belajar (C5) 2. Peserta didik dapat **menemukan** faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. (C4) 3. Peserta didik dapat **merancang** strategi belajar untuk meningkatkan motivasi beajar dengan mind mapping. (C6) 4. Peserta didik dapat **menganalisis** dari tampilan media video Motivasi Belajar (C4)
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII
I	Materi Layanan	1. Pengertian Motivasi Belajar 2. Jenis-jenis Motivasi Belajar 3. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar
J	Waktu	45 Menit (1 kali pertemuan)
K	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 10, Yogyakarta, Paramitra Publishing. 2. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra 3. KompasTV, 2020, Kompas Siang “Keterbatasan bukan penghalang memumtut ilmu”, terbit 18 Februari 2020 di download 16 Juni 2020.
L	Metode/Teknik	Problem based learning, diskusi pada kolom yang telah disediakan.
M	Media / Alat	Power Point, Ms Form untuk Lembar Kerja Peserta Didik,Video singkat, Moodle untuk diskusi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	1. Guru BK membagikan Link Meet di WA Group

		2. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa melalui platform yang disediakan sekolah untuk daring yaitu Ms Teams 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik (dengan menggunakan kalimat positif) 4. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai pada pemberian layanan ini.
	b. Penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan	1. Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik dengan menampilkan pada slide show. 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti, melaksanakan dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	1. Peserta didik mulai mengamati tayangan video Motivasi Belajar melalui link https://s.id/VidoeMoBel 2. Peserta didik mulai membaca slide show pada menu Materi https://s.id/PPTMoBel 3. Peserta didik bekerja secara individual sesuai instruksi dari Guru BK. 4. Peserta didik membuat mind mapping aktivitas setiap proses persiapan, proses belajar hingga kegiatan pasca belajar mandiri. 5. Peserta didik dapat melengkapi dengan menggunakan gambar/ foto aktivitasnya. 6. Peserta didik dapat membuat garis cabang dengan beragam warna berbeda untuk menghubungkan cabang tema dengan tema Pentingnya Motivasi Belajar. 7. Semua hasil tugas tersebut dikirim peserta didik melalui menu tugas pada Link https://s.id/TugasMotivasiBelajar
	b. Kegiatan Guru BK/ Konselor	1. Guru BK menayangkan video Motivasi Belajar melalui link https://s.id/VidoeMoBel 2. Guru BK menayangkan Slide Show Pentingnya Motivasi Belajar melalui link https://s.id/PPTMoBel pada menu Materi. 3. Guru BK mulai menyiapkan agar peserta mampu melaksanakan tugas individual dengan baik. 4. Guru BK menyampaikan tugas pertama yaitu membuat mind mapping tentang kegiatan sehari-hari siswa yang dapat dilengkapi dengan foto kegiatan belajar siswa. 5. Melaksanakan simpulan atas kegiatan yang telah berlangsung.

	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Guru BK melakukan penilaian dengan memperhatikan proses yang telah terjadi melalui menu dikusi kelas 2. Refleksi terkait materi yang ditanyakan kepada peserta didik melalui menu diskusi kelas 3. Sikap dan antusiame peserta didik ditunjukan dengan keaktifan bertanya dan perhatian saat kegiatan daring melalui menu respon diskusi
	2. Evaluasi Hasil	1. Pemahaman baru yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi " Pentingnya Motivasi Belajar". 2. Perasaan positif yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi "Pentingnya Motivasi Belajar". 3. Melihat rencana kegiatan yang akan dilakukan Peserta Didik setelah mengikuti layanan daring bimbingan dan konseling 4. Link Diskusi : https://padlet.com/yanuarpras/Kelas8

LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Uraian Materi Slide Show
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Wonogiri, Januari 2021

Mengetahui,
SMP Negeri 1 Bulukerto

M. Ichwan Effendi, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19701026 199802 1 001

Guru Bimbingan dan Konseling

Yanuar Prasetyanto Nugroho, S.Pd.
NIP.

Lampiran

SLDE POWER POINT
https://s.id/PPTMoBel

Lampiran

VIDEO MOTIVASI
https://s.id/VidoeMoBel

PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR

Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar, belajar adalah pengembangan diri. Jika Anda ingin lebih sukses dibanding pencapaian Anda saat ini, kuncinya ialah jangan pernah berhenti belajar. Hanya dengan belajarlah Anda akan berkembang dan menjadi lebih baik. **Motivasi Belajar** – Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai " daya penggerak yang telah menjadi aktif" (Sardiman,2001: 71).

Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli *Definisi Motivasi Belajar Siswa* – Dalam buku psikologi pendidikan Drs. M. Dalyono memaparkan bahwa "motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar" (Dalyono, 2005: 55). Dalam bukunya Ngalim Purwanto, Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan sarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution, dkk: 1992: 3). Djamarah mengemukakan bahwa belajar adalah "suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari" (Djamarah,1991:19-21). Sedangkan menurut Slameto belajar adalah "merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2003 : 2).

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Jenis-jenis Motivasi Belajar

Berbicara tentang jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi yaitu:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
   - Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
   - Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
2. Motivasi menurut pembagiaan dari woodworth dan marquis dalam sardiman:
   - Motif atau kebutuhan organismisalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.
   - Motof-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
   - Motif-motif objektif
3. Motivasi jasmani dan rohani
   - Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
   - Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat.

4. Motivasi intrisik dan ekstrinsik
   - Motivasi instrisik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu diransang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
   - Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya peransang dari luar.

Adanya berbagai jenis motivasi di atas, memberikan suatu gambaran tentang motif-motif yang ada pada setiap individu. Adapun motivasi yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa arab adalah motivasi ekstrinsik, dimana motivasi ini membutuhkan ransangan atau dorongan dari luar misalnya, media, baik media visual, audio, maupun audio visual serta buku-buku yang dapat menimbulkan dan memberikan inspirasi dan ransangan dalam belajar.

Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman.

a) Memberi angka

Memberikan angka (nilai) artinya adalah sebagai satu simbol dari hasil aktifitas anak didik. Dalam memberi angka (nilai) ini, semua anak didik mendapatkan hasil aktifitas yang bervariasi. Pemberian angka kepada anak didik diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi agar hasilnya dapat lebih ditingkatkan lagi.

b) Hadiah

Maksudnya adalah suatu pemberian berupa kenang-kenangan kepada anak didik yang berprestasi. Hadiah ini akan dapat menambah atau meningkatkan semangat (motivasi) belajar siswa karena akan diangap sebagai suatu penghargaan yang sangat berharga bagi siswa.

c) Pujian

Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak didik adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap individu. Adanya pujian berarti adanya suatu perhatian yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat bersaing siswa untuk belajar akan tinggi.

d) Gerakan tubuh

Gerakan tubuh artinya mimik, parah, wajah, gerakan tangan, gerakan kepala, yang membuat suatu perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Gerakan tubuh saat memberikan suatu respon dari siswa artinya siswa didalam menyimak suatu materi pelajaran lebih mudah dan gampang.

e) Memberi tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk segera diselesaikan. Pemberian tugas kepada siswa akan memberikan suatu dorongan dan motivasi kepada anak didik untuk memperhatikan segala isi pelajaran yang disampaikan.

f) Memberikan ulangan

Ulangan adalah strategi yang paling penting untuk menguji hasil pengajaran dan juga memberikan ***motivasi belajar*** kepada siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan dan diberikan oleh guru.

g) Mengetahui hasil

Rasa ingin tahu siswa kepada sesuatu yang belum diketahui adalah suatu sifat yang ada pada setiap manusia. Dalam hal ini siswa berhak mengetahui hasil pekerjaan yang dilakukannya.

h) Hukuman

Dalam proses belajar mengajar, memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kesalahan adalah hal yang harus dilakukan untuk menarik dan meningkatkan perhatian siswa. Misalnya memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor individual, seperti ; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor sosial, seperti ; keluaga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial

Dalam pendapat lain, faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar yakni:

a) Faktor-faktor internal : faktor Jasmaniah (Kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (Intelegnsi, minat dan motivasi, perhatian dan bakat, kematangan dan kesipan), faktor kelelahan (jasmani, rohani)
b) Faktor-faktor eksternal : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan gedung dan metode belajar), faktor sekolah (metode mengajar dan kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran da waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar, standar pelajaran), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita / aspirasi siswa

   Cita-cita merupakan satu kata tertanam dalam jiwa seorang individu. Cita-cita merupakan angan-angan yang ada di imajinasi seorang individu, dimana cita-cita tersebut dapat dicapai akan memberikan suatu kemungkinan tersendiri pada individu tersebut. Adanya cita-cita juga diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau kegiatan yang diinginkan.
2. Kemampuan siswa

   Kemampuan dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi. kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca, memahami sehingga dorongan yang ada pada diri individu akan makin tinggi.
3. Kondisi siswa dan lingkungan

   Kondisis siwa adalah kondisi rohani dan jasmani. Apabila kondisi stabil dan sehat maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat. Begitu juga dengan

kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) mendukung, maka motivasi pasti ada dan tidak akan menghilang.

4. Unsur dinamis dan pengajaran

   Dinamis artinya seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman.

5. Upaya guru dalam pengajaran siswa

   Guru adalah seorang sosok yang dikagumi dan insan yangt mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan.

Salah satu tujuan belajar di kelas agar kita dapat naik ke kelas berikutnya sampai lulus. Untuk mencapai tujuan tersebut kita perlu usaha. Berharap memperoleh hasil yang memuaskan adalah idaman setiap orang berusaha. Agar kita memahami usaha-usaha apakah yang perlu dilakukan, perhatikan hal-hal berikut ini :

Persyaratan akademis, meliputi:

- Hasil ulangan yang diperoleh sudah tuntas/lulus
- Kehadiran disekolah hendaknya sesuai dengan ketentuan.
- Konsentrasi belajar baik di rumah maupun disekolah
- Kesehatan fisik maupun mental yang menunjang kegiatan belajar.
- Kelengkapan catatan pelajaran.
- Mengerjakan tugas (PR) dengan baik

Persyaratan Budi Pekerti, meliputi:

Kelakuan :

- Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- Bersikap santun dan ramah kepada guru/karyawan sekolah
- Menjalin hubungan baik dengan teman sebaya
- Memperhatikan pelajaran

Kerajinan

- Kehadiran dalam kegiatan belajar mengajar
- Kehadiran dalam kegiatan ekstra kurikuler
- Aktif mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar
- Kehadiran dalam kegiatan upacara bendera
- Mengerjakan PR atau tugas-tugas lain dari guru
- Kelengkapan dan kerajinan buku catatan

Kerapian/kebesihan:

- Memakai seragam lengkap sesuai ketentuan
- Memakai pakaian bersih dan rapi
- Rambut disisir rapi, tidak mengenakan pewarna rambut (rambut anak laki-laki pendek)
- Menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.
- Buku-buku pelajaran disampul rapi dan bersih
- Membuang sampah ditempatnya

KEGIATAN (*ACTIVITY*) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : KISAH SI ANAK BODOH

Di sekolah setiap anak punya bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda. Anak yang cepat memahami sebuah pelajaran kerap disebut anak cerdas, dan anak yang agak lambat disebut anak "otak udang", begitulah gambaran kita saat masih sekolah dulu. Sering timbul perang batin pada anak saat ia menerima raport "kebakaran" karena kecenderungan yang sering terjadi, anak akan dimarahi oleh orang tuanya dan akhirnya "beban mental" anak bertambah. Sejak saat itulah cap "anak bodoh" akan terus melekat pada dirinya. Kata-kata buruk itu terus akan mengikuti dirinya. Apakah seburuk itu gambaran sebenarnya anak kita ? Pada dasarnya tidak ada anak yang terlahir bodoh. Tuhan menganugerahkan kelebihan berpikir pada manusia dibanding makhluk lainnya. Menjadi rangking terakhir di kelas apakah berarti ia bodoh ? Tunggu dulu ..... Ada seorang anak yang dibesarkan dalam serba keterbatasan dan kemiskinan. Ibunya bernama Sonya, yang dikeluarkan dari sekolahnya karena tidak mampu membayar di kelas tiga SD. Usia 13 tahun Sonya menikah dan melahirkan anak cemerlang, Benyamin Carson. Ben lahir di Detroit, Michigan 18 September 1951. Ibunya membesarkan Ben dan kakaknya Curtis seorang diri dengan bekerja sebagai pembantu rumah tangga paruh waktu. Terkadang hanya 2 atau 3 pekerjaan saja yang diambil ibu Ben.

Ben mengalami kesulitan belajar saat di sekolah. Nilai-nilainya di bawah standard. Cukup alasan buat sekolah untuk mengeluarkan Ben. Teman-teman Ben menjulukinya "anak bodoh", "idiot" dan julukan lainnya yang menyakitkan. Kebodohan Ben ternyata ada kisahnya tersendiri. Ben tidak bodoh. Dia harus membantu pekerjaan rumah yang ditinggalkan ibunya ketika bekerja hingga larut malam. Akibatnya Ben, sering mengantuk saat di kelas pagi hari dan sulit berkonsentrasi. Inilah peristiwa yang terjadi pada Ben.

Semangat Ben pun timbul. Ia tidak ingin dijuluki anak bodoh terus-menerus. Dengan semangat membaja, dan atas bantuan ibunya, Ben setiap minggu diwajibkan membuat resume dari buku perpustakaan dan hasilnya dibacakan pada ibunya. Ternyata proses belajar seperti ini menghasilkan sebuah kemajuan buat Ben. Ben berhasil menjawab semua pertanyaan gurunya dan nilai-nilai Ben menjadi lebih baik.

Rasa haus dan lapar akan ilmu pengetahuan terus menguasai Ben. Semua mata pelajaran dilahap Ben dengan rakus. Ben bercita-cita menjadi seorang dokter. Setelah lulus dari SMA, ia pun melanjutkan ke Universitas Yale dan meraih gelar psikolog di Yale. Minatnya pun berubah 360 derajat, tiba-tiba ia ingin menjadi ahli bedah syaraf terkenal. Ben segera mendaftar ke Fakultas Kedokteran di Universitas Michigan. Ben lulus menjadi dokter bedah syaraf dengan nilai cum laude.

Siapa menyangka, dulu anak paling bodoh di sekolah kini adalah seorang dokter bedah syaraf terkenal di Amerika. Berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri diraih Ben. Bahkan Gedung Putih juga sempat menyematkan penghargaan "*The Presidential Medal of Freedom*". Ben sering tampil sebagai pembicara pada seminar-seminar kedokteran di seluruh dunia. Pendapatnya dijadikan sebagai rujukan utama dalam bidang bedah syaraf.

Pada usia 32 tahun, Ben menjadi direktur Rumah Sakit Bedah Syaraf Pediatric. Sebuah pencapaian yang mengejutkan dari seorang dokter muda.

1. Simpulkan pengertian Motivasi Belajar memurut kalian?
   ……
   ……
   ……
   ……

3. Diskusi Tentang Pentingnya Motivasi Belajar di masa Pandemi
   Link Diskusi : https://padlet.com/yanuarpras/Kelas8

4. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar dari cerita diatas?
   ……
   ……
   ……

2. Buatlah strategi belajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar!
   ……
   ……
   ……

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- https://s.id/EvaluasiHasilLayanan

EVALUASI PROSES PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :
Nama Pesrta Didik : .....
Kelas : .....

Petunjuk: Beri tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam pembahasan topik				
3	Peserta didik menunjukkan sikap positif pada saat melaksanakan kegiatan				
4	Peserta didik aktif dalam menyampaikan gagasannya				
5	Peserta didik saling menghormati pendapat temannya				
6	Peserta didik menyampaikan penguasaan materi dengan baik				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu yang diberikan				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan :

Skor 4 : sangat baik
Skor 3 : baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 1 : kurang baik

1. Skor minimal yang dicapai adalah 1x 8=8, dan skor tertinggi adalah 4 x 8 = 32
2. Kategori hasil :
   - Sangat Baik = 28 - 32
   - Baik = 23- 27
   - Cukup = 22 - 26
   - Kurang = 8 – 21

Wonogiri,
Guru Bimbingan dan Konseling
SMP Negeri 1 Bulukerto

Yanuar Prasetyanto N.,S.Pd.